

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan dengan jelas dan rinci dalam berbagai penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep bela negara dalam sudut pandang islam bahwa islam telah mensyari'atkan jihad sebagai bentuk dan konsep awal bela negara. Dalam islam jihad bukan berarti dilihat dari tindakan angkat senjata saja, melainkan jihad sangat umum bentuknya. Dapat dikatakan bahwa jihad dalam islam merupakan seluruh tindakan untuk mempertahankan agama dan negara serta menjunjung tinggi syari'at islam dan ajaran Allah SWT baik dengan tindakan fisik maupun non fisik maka tindakan tersebut dapat disebut dengan jihad, dalam islam dikenal dengan *jihad fisabilillah* atau jihad dijalan Allah SWT. Artinya, selagi tindakan tersebut mengandung manfaat untuk umum serta kemaslahatan untuk umat serta tidak menentang syari'at islam maupun ideologi negara, maka tindakan tersebut dapat dikatakan dengan bela negara.
2. Konsep bela negara berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara menyebutkan bahwa bela negara merupakan sebuah kewajiban bagi seluruh warga negara dan menurut sistem pertahanan negara bahwa bela

negara itu bersifat semesta, artinya seluruh warga negara wajib melaksanakan upaya bela negara tanpa terkecuali. Adapun dalam upaya keikutsertaannya, sebagaimana yang telah tercantum pada pasal 9 ayat 1, kemudian dilanjutkan dengan ayat 2 tentang upaya bela negara.

3. Upaya bela negara dalam tinjauan fiqih siyasah ini, lebih dikaitkan dengan pembelaan terhadap agama, hal tersebut dapat dilihat dari fungsi bela negara menurut siyasah yaitu fungsi religius dan fungsi politik antara iman dan kepemimpinan (khalifah) yang tidak dapat dipisahkan. Adapun relevansi antara bela negara yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara dengan bela negara yang ditinjau dari fiqih siyasah ada beberapa poin yang relevan didalamnya, yaitu:
 - a. Adanya kesamaan sistem pertahanan negara yang bersifat semesta.
 - b. Adanya kesamaan pembagian komponen kemiliteran, yaitu komponen utama dan komponen cadangan/pendukung.
 - c. Adanya kesamaan tujuan bela negara, yaitu berupa menjaga keamanan negara, kedaulatan pemerintahan dan menjaga keutuhan NKRI yang sejalan dengan tujuan jihad yaitu utamanya adalah menjaga keutuhan negara sekaligus menjaga eksistensi agama islam.
 - d. Dalam hal upaya bela negara, keduanya memiliki kesamaan konsep. Yang mana konsep tersebut mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik agar terciptanya *baldhatun thoyyibun wa robbun ghofuur*.

B. Saran

1. Saran ditunjukkan kepada seluruh masyarakat Indonesia agar mengerti dan paham tentang pendidikan bela negara, upaya bela negara serta pelaksanaan kesadaran bela negara. Dengan hal itu, masyarakat tidak akan mudah melakukan tindakan yang dapat menurunkan eksistensi negara serta tidak mencerminkan bela negara. Bukan hanya itu, adanya pendidikan kesadaran bela negara akan mendidik masyarakat agar tidak mudah terprovokasi oleh paham radikal yang mengatasnamakan jihad. Karena jihad tidak hanya dimaknai dengan kekerasan dan angkat senjata, melainkan seluruh tindakan untuk menciptakan kesejahteraan umat dan menjaga pertahanan serta eksistensi negara. Bukan jihad dengan jalan menghilangkan nyawa orang yang tidak bersalah, karena pada dasarnya islam merupakan agama keselamatan dan *rahmatan lil'alamiin*.
2. Saran ditunjukkan kepada pemerintah agar lebih ketat dalam memberikan pendidikan dan pemahaman tentang kesadaran bela negara serta kewajiban bela negara bagi seluruh warga negara Indonesia. Adapun pemahaman bela negara ini akan mengupas kesalahpahaman masyarakat terhadap konsep bela negara yang sesungguhnya. Karena masih banyak masyarakat Indonesia yang mencerminkan tindakan bukan bela negara. Contohnya, sangat mendewakan produk asing bukan produk lokal. Hal kecil inilah justru yang akan menurunkan eksistensi negara untuk berkembang menjadi negara maju serta menghambat kesejahteraan sumber daya nasional di Indonesia.

3. Saran ditunjukkan untuk seluruh pelajar sebagai generasi bangsa kedepannya agar teliti memahami makna konsep bela negara, menyadari kewajiban bela negara serta mengimplementasikan bela negara tersebut di kehidupan sehari-hari. Adapun pendidikan bela negara sejak dini akan menumbuhkan sikap patriotisme dan nasionalisme kepada para anak bangsa untuk ikut mempertahankan negara serta menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.